# BAB III

# METODE PENELITIAN

**3.1. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dirancang ada 2 (Dua) siklus untuk meningkatkan prestasi belajar siswa menggunakan model pembelajaran *discovary learning*. Setiap pertemuan dilaksanakan melalui 4 tahap yakni menurut Kemmis dan MC Taggart dalam buku (Suharsimi Arikunto 2016: 131) mengemukakan bahwa model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mempunyai empat tahap yang lazim, yaitu: 1. Perencanaan 2. Pelaksanaan 3. Pengamatan4. Refleksi. Pelaksanaan penelitian dimulai dari siklus I, apabila di siklus I penelitian telah dapat melihat peningkatan ataupun kegagalan yang terjadi pada siswa, maka penelitian akan melanjutkannya sampai pada siklus II. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut:

**SIKLUS PENELITIN TINDAKAN KELAS**

PERENCANAAN

## 

REFLEKSI

SIKLUS I



PENGAMATAN

PERENCANAAN

REFLEKSI

SIKLUS II



PENGAMATAN

**?**

## 

## 

## Gambar I: Model siklus PTK (Arikunto 2016: 137)

### 

### Langkah Tindakan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan berbagai kemungkinan perubahan yang dianggap perlu. Setiap sikluster diri dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

1. **SIKLUSI**
2. **Tahap Perencanaan**

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah merencanakan tindakan yang dilakukan, yaitu :

1. Mempersiapkan Silabus dan RPP yang telah di susun sesuai dengan materi untuk setiap pertemuan.
2. Menyusun lembar tes pelaksanaan pembelajaran, yang meliputi lembar tes dan observasi untuk guru (peneliti) dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *discovery learning*.
3. Mempersiapkan alat penilaian (post test)
4. **Tahap pelaksanaan Tindakan**

Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus I adalah sebagai berikut :

1. Peneliti menetapkan suatu pokok materi yang akan dipelajari.
2. Peneliti menjelaskan tentang materi yang akan dipelajari.
3. Peneliti memberikan *Resitasi* (tugas) yang akan dikompetisikan oleh siswa dengan penerapan model pembelajaran *discovery learning*.
4. Peneliti dan siswa membuat kesimpulan secara bersama-sama.
5. Peneliti mencatat hal-hal yang menurut peneliti harus segera di koreksi.
6. Peneliti memberikan soal kepada siswa.
7. **Tahap Observasi**

Tahap observasi dilaksanakan pada saat proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Kegiatan observasi ini meliputi dua hal, yaitu :

(1) Aktivitas siswa selama proses pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*.

(2) Observasi mengenai teknis penggunaan model pembelajaran *discovery learning* dalam proses pembelajaran PKn.

1. **Tahap Refleksi**

Setelah mengkaji hasil tes belajar PPKn siswa dan hasil pengamatan siswa, serta pengamatan penerapan model pembelajaran *discovery learning*, maka dilaksanakan refleksi. Tahap refleksi ini dilaksanakan pada setiap akhir pertemuan selama siklus I dan hasil refleksi digunakan sebagai dasar rencana perbaikan tindakan pada siklus II. Kegiatan refleksi ini bertujuan untuk melihat apakah tindakan yang dilakukan dapat tercapai sesuai dengan tujuan dan tindakkan dengan baik serta mencari kelemahan-kelemahan yang terjadi selama tindakkan diberikan sehingga kemampuan yang masih perlu diperbaiki akan diperbaiki

1. **SIKLUS II**
2. **Tahap Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti membuat alternatif pemecahan masalah (perencanaan tindakkan) untuk mengatasi kelemahan-kelemahan yang dialami siswa dalam siklus I dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Sebelum kegiatan belajar mengajar, peneliti terlebih dahulu membahas mengenai hasil belajar dan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*.
2. Mengidentifikasi masalah yang muncul pada siklus I dan menetapkan alternatif pemecahan masalah.
3. Merancang lembar tes tentang penerapan model pembelajaran *discovery learning*.
4. Mempersiapkan alat penilaian berupa post test siklus II.

**b) Tahap Pelaksanaan Tindakkan**

Tindakan yang dilakukan pada siklus II berbeda dengan tindakkan pada siklus I. Sebelum siswa mengerjakan soal post test siklus II, peneliti menjelaskan terlebih dahulu kesalahan-kesalahan hasil tes siswa pada siklus I. Peneliti menanyakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam mengerjakan soal tersebut. Kemudian siswa di beri arahan dan bimbingan agar dalam pelaksanaan siklus II menjadi lebih baik.

1. **Tahap Observasi**

Tahap ini dilaksanakan sesuai dengan siklus I, dimana observasi dilaksanakan pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Aspek yang diamati adalah keaktifan siswa selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *discovery learning*.

1. **Tahap Refleksi**

Hasil observasi dikumpulkan dan di analisa sehingga di peroleh kesimpulan dari hasil tindakkan yang telah di terapkan.

## 3.2. Subjek dan Objek Penelitian

**3.2.1 Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA NEGERI 1 SEI RAMPAH, pada tahun ajaran 2019/2020. Terdiri dari satu kelas yang berjumlah 30 orang siswa.

**3.2.2 Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah model pembelajaran *discovery learning* untuk meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas X SMA NEGERI 1 SEI RAMPAH semester II tahun ajaran 2019/2020.

## 3.3. Variabel dan Indikator

### 3.3.1. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Asnarni Lubis, S.Pd, M.Pd, 2016:7). Dengan demikian dalam penelitian ini memiliki dua variabel yaitu :

1. Variabel bebas (X) : Penerapan Model *Discovery Learning*
2. Variabel terikat (Y) :Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas X SMA NEGERI 1 SEI RAMPAH.

### 3.3.2. Indikator Capaian

Indikator adalah suatu yang menjelaskan tentang variabel sehingga dapat diobservasi atau dapat diukur dan tidak terjadi perbedaan persepsi mengenai variabel tersebut.

Indikator yang digunakan untuk variable bebas (X) dalam penelitian penelitian ini adalah lembar pengamatan atau lembar observasi. Sedangkan indikator yang digunakan untuk variabel terikat (Y) adalah : Skor yang diperoleh dari jawaban siswa melalui tes hasil belajar yang diberikan kepada siswa.

## 3.4. Intrumen Penelitian

Yang dikemukakan oleh Arikunto (2016:192) instrumen penelitian adalah alat fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diperoleh. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. **Lembar Observasi ( Pengamatan)**

Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk mengamati seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran dalam penelitian ini observasi sebagai suatu pengamatan langsung terhadapguru dengan memperhatikan aktivitasnya dalam kegiatan belajar mengajar. Observasi digunakan untuk menilai guru dalam kegiatan belajar mengajar serta proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.

1. **Tes Hasil Belajar**

Instrumen tes digunakan untuk mengumpulkan data yang sifatnya mengevaluasi hasil suatu proses sebagai hasil dari belajar siswa. Tes yang digunakan adalah tes tertulis berbentuk pilihan berganda 10 soal dan essay sebanyak 5 soal terdiri dari 2 tahapan yaitu hasil belajar siklus I dan siklus II.

## 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu kegiatan dalam mengklarifikasikan data dalam penelitian untuk diolah. Pengumpulan data untuk mengetahui prestasi belajar siswa menggunakan model pembelajaran *discovey learning* yang akan dilakukan menggunakan beberapa instrument penelitian yaitu:

1. **Tes Hasil Belajar Siswa**

Tes hasil belajar menjaring data mengenai peningkatan pemahaman siswa khususnya mengenai penguasaan terhadap materi yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dan tes hasil belajar dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah tindakan pada siklus I dan siklus II yang diperoleh melalui tes hasil belajar. Melalui tes akan diketahui hasil belajar yang diperoleh oleh seorang siswa, jika hasil belajarnya meningkat otomatis prestasi belajarnya pun juga meningkat pada satu mata pelajaran. Oleh karena itu setiap guru harus memilih metode belajar yang tepat untuk digunakan dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan.

## 3.6. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui keefektifan suatu media dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisis data. Data dalam penelitian ini dianalisis untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* (penemuan). Jika hasil belajarnya meningkat prestasi belajarnya pun akan meningkat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. **Lembar Observasi**

Lembar observasi guru (peneliti) dalam lembar observasi dihitung pada setiap diadakannya proses belajar mengajar. Untuk mengetahui nilai rata-rata guru (peneliti), maka digunakan rumus sebagai berikut :

=

(Desfitri dkk, 2008 : 43 dalam jurnal Tiara)

Kriteria Penilaian :

1. = 0% - 20% adalah rendah
2. = 21% - 40% adalah cukup
3. = 41% - 70% adalah baik
4. = 71% - 100% adalah sangat baik
5. **Tes Hasil Belajar**

Tes digunakan untuk mengetahui atau mengukur keberhasilan siswa melalui sistem penilaian yang diberikan kepada siswa berupa soal pilihan berganda dan essay.Untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa secara individu dihitung dengan rumus, sebagai berikut :

(dalam Trianto, 2018 : 241)

Dimana :

KB = Ketuntasan belajar

T = Jumlah skor yang diperoleh siswa

Tt = Jumlah skor total

Untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa secara keseluruhan dihitung dengan rumus sebagai berikut :

(Trianto, 2011 : 241 dalam jurnal Henra)

Keterangan :

PKK = Persentase ketuntasan belajar keseluruhan

x = Jumlah siswa yang tuntas belajar

n = Jumlah seluruh siswa